

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era digital seperti sekarang ini, perkembangan teknologi meningkat dengan sangat cepat setiap tahunnya. Teknologi memberikan kemudahan bagi manusia dalam mengelola suatu sistem sehingga teknologi memiliki banyak dampak positif terhadap berbagai bidang (Ramadhani, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 menimbang bahwa perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi yang demikian pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia dalam berbagai bidang yang secara langsung telah memengaruhi lahirnya bentuk-bentuk perbuatan hukum baru; serta Undang-Undang tersebut menghimbau bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

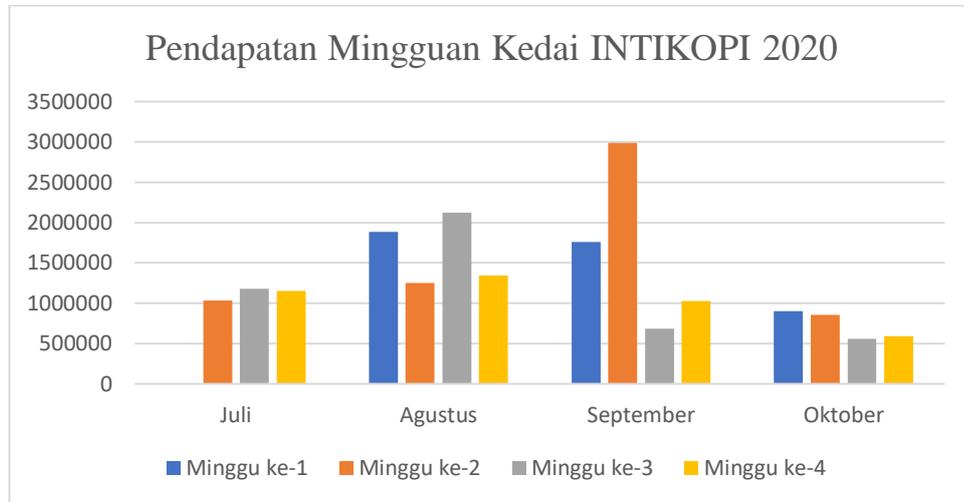
Teknologi memiliki banyak dampak positif terutama pada bidang perekonomian, dengan berkembangnya teknologi akan meningkatkan produktivitas di dunia industri dalam aspek teknologi industri ataupun aspek jenis produksi. Selain itu, persaingan dalam dunia kerja menuntut para pekerja untuk selalu menambah *skill* dan pengetahuan yang dimiliki (Christian, 2020).

Kedai Intikopi merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terletak di Jl. Perkebunan Dayeuhmanggung, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. Kedai Intikopi mulai beroperasi pada tanggal 11 Juli 2020 dan berfokus pada bidang kuliner, khususnya kopi. Selain menyediakan kopi dengan berbagai varian, Kedai Intikopi juga menyediakan berbagai makanan mulai dari ringan hingga berat serta kopi dalam bentuk kemasan. Harga yang ditawarkan pun beragam mulai dari Rp8.000,- sampai dengan Rp35.000,-. Dengan jumlah karyawan sebanyak 7 orang, Kedai Intikopi dibangun sebagai bisnis keluarga.

Waktu operasional Kedai Intikopi hanya dilakukan pada hari Jum'at sampai hari Minggu dikarenakan daerah tempat Kedai Intikopi dibangun, sering digunakan oleh warga sekitar maupun warga dari luar untuk berolahraga, terutama lari pagi.

Meskipun terbilang bisnis baru, namun pendapatan Kedai Intikopi dapat dikatakan cukup menguntungkan setiap minggunya. Berdasarkan data yang diperoleh dari

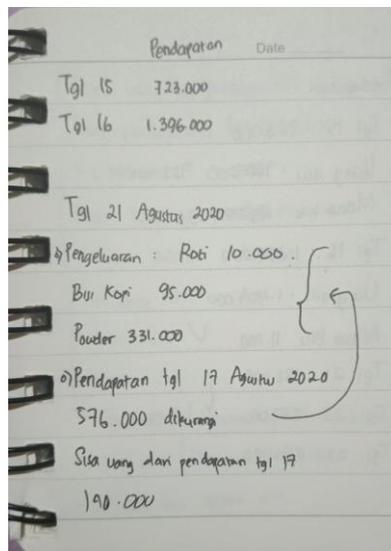
manager Kedai Intikopi, berikut merupakan pendapatan Kedai Intikopi pada bulan Juli, Agustus, dan September setiap minggunya, yang disajikan pada grafik dibawah ini:



Gambar I. 1 Pendapatan Mingguan Kedai INTIKOPI 2020

(Sumber: Data Internal Kedai Intikopi)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama manager Kedai Intikopi, meskipun pendapatan Kedai Intikopi terbilang sudah cukup menguntungkan, namun dalam laporan pencatatan keuangan, Kedai Intikopi masih menggunakan laporan pencatatan keuangan secara manual yaitu dengan mencatatnya dalam sebuah buku kecil untuk mencatat pengeluaran, pendapatan, serta uang kas yang dimiliki perusahaan.



Gambar I. 2 Catatan Pendapatan dan Pengeluaran Kedai Intikopi

(Sumber: Data Internal Kedai Intikopi)

Dalam mengelola keuangannya, Kedai Intikopi memiliki 2 orang yang mengatur seluruh proses keuangan mulai dari pencatatan pengeluaran sampai pendapatan yang dihasilkan. Pencatatan keuangan pun hanya dilakukan ketika waktu operasional berjalan, sehingga terkadang pada saat mencatat pengeluaran yang telah dilakukan pada hari sebelumnya sering kali terdapat pengeluaran yang tidak tercatat.

Hal tersebut terjadi dengan berbagai alasan seperti karyawan yang membeli bahan baku lupa menyimpan struk pembelian, atau bahkan struk pembelian bahan baku yang hilang, serta pembelian bahan baku yang tidak memiliki struk pembelian sehingga pada saat pencatatan pengeluaran menggunakan harga perkiraan.

Selain itu, bagian keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama ketika memproses seluruh pendapatan dan pengeluaran yang telah dilakukan pada hari tersebut karena perhitungan masih menggunakan kalkulator sehingga pada saat pencatatan tidak sesuai dengan realisasi yang ada, bagian keuangan harus menghitung kembali secara manual.

Dalam melakukan pencatatan, selalu dilakukan pada hari Minggu dalam minggu tersebut. Seluruh data pengeluaran yang dilakukan diluar jam operasional dicatat kembali secara keseluruhan, lalu setelah itu pendapatan yang didapat pada minggu tersebut dicatat. Jika terdapat perbedaan pada uang yang dihasilkan beserta hasil yang ada, maka akan dilakukan pengecekan kembali dimulai dari pendapatan dan pengeluaran sampai menemukan hal yang berbeda dari catatan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pencatatan yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama.

Pihak Kedai Intikopi pun menyatakan bahwa dalam mengetahui laba dan rugi yang dihasilkan selama penjualan berlangsung, dinilai masih kurang efektif karena pencatatan yang dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengolahnya. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ogundana, dkk (2017) mengungkapkan bahwa beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UKM adalah pencatatan yang tidak lengkap, kurangnya kontrol keuangan, dan lain-lain (Thottoli, 2020).

Untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut, maka Kedai Intikopi membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam proses pencatatan

keuangan agar lebih terstruktur. Berbeda jika pencatatan keuangan dengan manual, dimana seluruh pencatatan keuangan dicatat dalam sebuah catatan kecil yang sangat rentan jika hilang karena seluruh data keuangan perusahaan ada didalamnya. Dengan bantuan aplikasi, pengelolaan keuangan pada Kedai Intikopi seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran dapat dicatat dalam sebuah aplikasi sehingga tidak perlu menggunakan pencatatan secara manual lagi.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat membuat penulis tertarik untuk membuat sistem pengelolaan keuangan perusahaan Intikopi menjadi berbasis *website*. Selain mendapatkan hasil yang mudah, dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan berbasis website pun, pengelolaan keuangan akan sangat mudah karena dapat digunakan dimana saja.

Dalam ilmu akuntansi, terdapat laporan keuangan yang berguna dan sangat penting bagi sebuah perusahaan dikarenakan laporan keuangan mampu mencatat serta melaporkan semua kegiatan operasional sehingga bisa menjadi gambaran bagi perusahaan untuk melihat kondisi keuangan. Terdapat beberapa aplikasi yang mampu menunjang kemudahan dalam pencatatan keuangan. Berdasarkan kutipan yang diambil dari sebuah jurnal *software* akuntansi memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan berbagai laporan dengan cepat dan mudah untuk pengambilan keputusan oleh manajemen (Thottoli, 2020).

Terdapat sebuah penelitian yang menyebutkan dampak sebuah perangkat lunak akuntansi pada UMKM. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa pihak UMKM, mayoritas perangkat lunak yang digunakan adalah perangkat lunak akuntansi umum yang tersedia di pasaran. Namun, terdapat beberapa hambatan salah satunya yaitu mayoritas perangkat lunak yang digunakan menggunakan komputer dan hanya menyimpan laporan tersebut didalam sistem. Hal tersebut akan sangat berbahaya ketika sistem komputer diserang oleh virus dan berakhir dengan hilangnya informasi penting. Selain itu, keselamatan serta keamanan juga dapat menjadi penghambat (Thottoli, 2020).

Semenjak teknologi informasi telah mendunia, UMKM perlu untuk mengadopsi teknologi informasi untuk menjalankan aktivitas fungsional dengan lebih baik. UMKM cukup memiliki perangkat lunak yang memiliki fungsionalitas sesuai yang

dibutuhkan oleh UMKM tersebut untuk mengelola proses operasionalnya (Thottoli, 2020).

Perancangan aplikasi pencatatan keuangan berbasis *web* ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *Agile Development*. Terdapat beberapa jenis pada metode *Agile Development*, namun untuk tugas akhir ini penulis menggunakan model *Scrum*. Penulis berpikir bahwa metode *Agile Development Scrum* ini tepat untuk digunakan dalam tugas akhir ini karena metode ini sangat terbuka pada perubahan, dan seluruh tahapan pada metode ini harus melewati persetujuan dari pengguna sehingga aplikasi yang dihasilkan dapat sesuai dengan keinginan pengguna. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul “Perancangan Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan pada Kedai Intikopi dengan Menggunakan Metode *Agile Development Scrum*.”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang tercantum pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada Kedai Intikopi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* pada Kedai Intikopi?
2. Bagaimana cara merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan *database MySQL*?
3. Bagaimana cara menjalankan aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* yang sudah terintegrasi dengan *database MySQL* pada Kedai Intikopi?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk:

1. Merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* untuk mengetahui kondisi keuangan pada Kedai Intikopi.
2. Merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan *database MySQL*.
3. Mengetahui cara menjalankan aplikasi laporan pencatatan keuangan yang telah terintegrasi dengan *database MySQL*.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Adapun batasan masalah pada ruang lingkup yang akan digunakan pada tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*).
2. Perancangan aplikasi menggunakan tempat penyimpanan MySQL (*My Structured Query Language*).
3. Aplikasi dapat mencatat pendapatan dan pengeluaran perusahaan.
4. Aplikasi hanya dapat mencatat laporan laba rugi dan neraca.
5. Perancangan aplikasi hanya sampai tahap perancangan, tidak sampai tahap pemeliharaan.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang bisa didapatkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:
 - a. Membantu dalam mengelola pencatatan keuangan dengan menggunakan sebuah aplikasi berbasis *website*.
 - b. Membantu dalam meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam melakukan pencatatan keuangan.
 - c. Membantu dalam menyusun laporan keuangan laba rugi dan neraca dengan menggunakan sebuah aplikasi berbasis *website*.
 - d. Membantu dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti, tugas akhir ini bermanfaat dalam implementasi metode dalam upaya meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam suatu organisasi.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan tugas akhir yang akan dikaji.

BAB III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan sehingga metode yang terpilih dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini berisi rancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah. Kegiatan yang dilakukan berupa pengumpulan serta pengolahan data pendukung yang digunakan sebagai objek tugas akhir serta perancangan solusi yang diusulkan.

BAB V Analisa Hasil dan Evaluasi

Bab ini berisi analisis permasalahan dari seluruh data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk memperkuat analisis permasalahan yang dilakukan.

BAB VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari seluruh tugas akhir yang telah dilakukan sehingga relevan dengan tujuan awal tugas akhir, serta saran yang memungkinkan untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut.